

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pemberdayaan perempuan pengrajin emping melinjo di Gampong Kandang, Kecamatan Kembang Tanjong, Kabupaten Pidie, yang ditandai dengan keterbatasan akses permodalan, penggunaan teknologi produksi yang masih tradisional, serta pemasaran yang masih bergantung pada pengepul sehingga berdampak pada rendahnya peningkatan kesejahteraan perempuan pengrajin. Fokus penelitian ini diarahkan pada pemberdayaan perempuan pengrajin emping melinjo berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat Hasdiansyah yang mencakup dimensi pendidikan dan pelatihan, akses modal, infrastruktur, dan promosi kewirausahaan, serta hambatan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan perempuan pengrajin emping melinjo dalam meningkatkan kesejahteraan serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan yang terdiri dari aparat pemerintah gampong, dinas terkait, tokoh masyarakat, dan perempuan pengrajin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan pengrajin emping melinjo telah berjalan namun belum optimal, yang ditandai dengan pelatihan dan pembinaan yang belum berkelanjutan, akses modal yang masih terbatas, sarana produksi yang belum memadai, serta pemasaran produk yang belum berkembang akibat keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi. Hambatan utama meliputi keterbatasan pengetahuan, dominasi peran domestik, rendahnya partisipasi kelembagaan, dan ketimpangan akses ekonomi. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan perlu dilakukan secara terstruktur, terencana, dan berkelanjutan melalui dukungan pemerintah dalam penyediaan akses modal, pelatihan lanjutan, penguatan kelembagaan kelompok usaha, serta peningkatan pemasaran digital guna meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Pengrajin Emping Melinjo, Kesejahteraan, Gampong Kandang Pidie, Akses Modal dan Pemasaran.